

Manajemen Strategi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Bakat Dan Minat Keagamaan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas

¹Rif'an Al Muhar, ²Zulhammi, ³Zainal Efendi Hasibuan

^{1,2,3}UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

E-mail : rifanalmuhar86@gmail.com , zainal80.yes@gmail.com

Abstrak

Pendidikan di madrasah ataupun sekolah sebagai proses bimbingan yang terencana, terarah dan terpadu dalam membina potensi anak untuk menguasai pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan sangat menentukan corak masa depan suatu bangsa. Di madrasah anak diajarkan serta dibina untuk menjadi sumber daya manusia yang unggul serta berakhlak baik sehingga melahirkan berbagai kreativitas dan berjiwa religius. Secara psikologi pendidikan setiap anak memiliki minat dan bakat yang merupakan prestasi menonjol yang muncul sejak anak-anak dalam bidang tertentu. Kemampuan sejak lahir ini memiliki peran penting dalam perkembangan bakat termasuk bakat dibidang keagamaan. Penelitian ini berangkat dari latar belakang diatas dan melihat keaktifan siswa yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas sehingga peneliti mengetahui bagaimana manajemen strategi pendidikan agama Islam yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas dan mampu meningkatkan bakat dan minat keagamaan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis lingkungan, formulasi strategi, implementasi dan evaluasi serta pengawasan terhadap manajemen strategi pendidikan agama Islam dalam meningkatkan bakat dan minat keagamaan siswa di Madrasah Negeri 1 Padang Lawas dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang diwakili oleh pengurus OSIM, 1 orang kepala madrasah, 4 orang wakil kepala madrasah, dan 4 orang guru pendidikan agama Islam sebagai sampel penelitian, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data digunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (kesimpulan).

Hasil penelitian mengungkapkan temuan bahwa : 1) Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas melaksanakan proses manajemen strategi dengan baik dan cukup efektif; 2) Formulasi strategi yang dilaksanakan meliputi perumusan visi misi, pencermatan lingkungan internal dan eksternal, perumusan dan penetapan tujuan strategi; 3) Implementasi strategi dalam peningkatan bakat minat keagamaan siswa di Madrasah Tsanawiyah 1 Padang Lawas adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dibimbing oleh para guru pendidkan agama Islam; 4) Pengawasan terhadap manajemen strategi pendidikan agama Islam dalam meningkatkan bakat minat keagamaan siswa dilakukan oleh kepala madrasah dan para guru pendidikan agama Islam baik itu akidah akhlak, Al-Quran hadis, fiqh, dan sejarah kebudayaan Islam.

Kata Kunci : Manajemen Strategi, Pendidikan Agama Islam, Bakat Minat Keagamaan Siswa

Abstract

Education in Madrasah or school as a planned, directed and integrated guidance process in nurturing children's potential to master knowledge and skills greatly determines the future pattern of a nation. In Madrasah, children are taught and fostered to become superior human resources and have good morals so that various creativity and religious souls are born. In educational psychology, every child has interests and talents which are prominent achievements that appear in certain fields since childhood. This ability from birth has an important role in the development of talent including talent in the religious field. This research departed from the above background and observed the activeness of students in State Islamic Junior High School 1 of Padang Lawas so that researchers know how the management of Islamic religious education strategies is applied in State Islamic Junior High School 1 of Padang Lawas and is able to increase students' religious talents and interests.

This study aims to determine environmental analysis, strategy formulation, implementation and evaluation as well as supervision of the management of Islamic religious education strategies in increasing students' religious talents and interests at Madrasah Negeri 1 Padang Lawas using descriptive qualitative research methods. The subjects in this study were students represented by the OSIM board, 1 madrasah head, 4 deputy madrasah heads, and 4 Islamic religious education teachers as research samples, while data collection techniques were carried out using observation, interview and documentation techniques. To analyze the data used data reduction, data presentation, and verification (conclusion).

The results of the study revealed the findings that: 1) State Islamic Junior High School 1 of Padang Lawas carried out the strategic management process well and quite effectively, 2) The strategy formulation carried out includes the formulation of the vision and mission, examining the internal and external environment, formulating and setting strategic goals, 3) The implementation of strategies in increasing students' religious interest talents at State Islamic Junior High School 1 of Padang Lawas is through extracurricular activities guided by Islamic Education teachers, 4) Supervision of the management of Islamic education strategies in increasing students' religious talents and interests is carried out by the head of the Islamic junior high school and Islamic Education teachers, both *aqidah akhlak*, Qur'an Hadith, *fiqh* and history of Islamic culture.

Keyword : *Strategic Management, Islamic Education, Students' Religious Talents and Interests*

Pendahuluan

Fadhli menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan, diantaranya faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan proses belajar mengajar, aplikasi metode, strategi dan pendekatan pendidikan yang mutakhir dan modern, metode evaluasi pendidikan yang tepat, biaya pendidikan yang memadai, manajemen pendidikan yang dilaksanakan secara profesional, sumber daya manusia para pelaku pendidikan yang terlatih, berpengetahuan, berpengalaman dan profesional.¹

¹ Muhammad Fadhli, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan," *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No. 02 (2017), hlm. 218.



Masalah ini tidak bisa dianggap sebelah mata oleh pelaku pendidikan. Dalam aktivitas pendidikan, diperlukannya sebuah perencanaan pembelajaran dan pengajaran. Selanjutnya pengawasan juga dibutuhkan untuk mengontrol cara sistem belajar peserta didik, apakah dapat diterima dan dijalankan oleh peserta didik. Setelah semua berjalan, untuk memaksimalkan output yang diperoleh, maka sangat perlu dilakukan evaluasi untuk menindaklanjuti hasil dari sebuah proses pembelajaran. Ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menilai hasil kerja yang dilaksanakan. Penilaian dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan untuk mencapai tujuan (mutu) yang ditetapkan.² Dunia pendidikan membutuhkan inovasi terbaru untuk membangun madrasah yang sesuai dengan kondisi saat ini. Inovasi dapat dicapai secara masif ketika ada masukan ide dan inisiatif untuk memajukan madrasah dalam persaingan dan penawaran. Madrasah yang program dan minatnya sesuai dengan kebutuhan saat ini menunjukkan harapan dan minat yang paling besar.

Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, kedudukan madrasah memiliki posisi yang sama dengan sekolah. Pendidikan agama Islam telah menjadi kebutuhan masyarakat, terutama bagi daerah-daerah yang memiliki pendudukan mayoritas muslim. Dimata masyarakat, madrasah tidak lagi dinilai sekolah yang hanya fokus mempelajari ilmu agama Islam dan keagamaan sehingga minimnya ilmu pengetahuan umum yang diperoleh.

Paradigma tersebut berubah seiring dengan perubahan zaman dan perubahan kebijakan yang dilakukan pemerintah, untuk menyetarakan pendidikan umum dengan pendidikan di madrasah. Sebagai pemimpin lembaga pendidikan Islam, kepala madrasah tentunya dituntut untuk selalu memberikan pemikiran yang kreatif dan inovatif untuk memperbaiki mutu pendidikan di madrasah. Mutu pendidikan di madrasah dilihat dari kualitas pendidik, kualitas siswa, kurikulum pendidikan serta sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran siswa.

Pendidik/ tenaga pendidik yang memiliki kualitas akan menghasilkan siswa yang berkualitas juga. Siswa yang berkualitas adalah siswa yang mampu berpikir secara kritis, kreatif, logis, memiliki inisiatif dan memiliki daya saing yang tinggi.

Pendidikan di madrasah, siswa tidak hanya unggul di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tetapi juga memiliki unggul di bidang keagamaannya. Pendidikan ilmu agama di madrasah dapat diperoleh dalam jam pembelajaran dan pembinaannya dapat dilakukan di luar jam pelajaran melalui pengembangan bakat dan minat siswa.

Mutu pendidikan di madrasah perlu ditingkatkan berdasarkan kebutuhan dan masalah yang dihadapi saat ini. Dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu tidak terlepas dari peran pemimpin madrasah dalam menyusun manajemen strategi dalam mewujudkan mutu pendidikan sesuai dengan amanat UU Sidiknas tersebut.

² Muwahid Shulhan dan Soim, *Manajemen Pendidikan Islam, Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, Cetakan I (Yogyakarta: Teras, 2013) hlm. 37.

Manajemen strategi adalah tindakan yang diambil oleh pemimpin untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.³ Menurut Masrokan dalam penelitian Yamaidi, manajemen strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajemen yang mencakup kegiatan merumuskan, penerapan, dan evaluasi jangka pendek dan jangka panjang secara berulang dan berkelanjutan dalam suatu organisasi dengan melibatkan SDM dan non-manusia untuk menggerakkan organisasi dan memberikan kendali strategi untuk mencapai sasaran yang diinginkan.⁴

Menurut pandangan pendidikan Islam, manajemen strategi merupakan suatu bidang ilmu yang menggabungkan kebijakan pendidikan dengan lingkungan dan tekanan strategi.⁵ Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan internal (di dalam sekolah/madrasah) dan lingkungan eksternal (di luar sekolah/madrasah).

Tantangan terbesar lembaga pendidikan adalah mengelola lingkungan internal dan eksternalnya. Karakteristik lingkungan ini bersifat dinamis dan tidak dapat diprediksi. Ketidakpastian lingkungan inilah yang menuntut organisasi untuk dapat beradaptasi.

Pendidikan madrasah di era globalisasi, dituntut mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman sehingga keberadaannya dibutuhkan oleh masyarakat sebagai salah satu ujung tombak didunia pendidikan. Madrasah juga bersaing ketat dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas kompetensi guru sehingga kualitas pendidikan di madrasah tidak kalah dengan sekolah umum. Dengan adanya jargon madrasah mandiri berprestasi serta hebat bermartabat, nama madrasah kedepannya akan terus melambung tinggi sesuai harapan Menteri Agama Republik Indonesia. Melalui pendidikan di madrasah, peserta didik diupayakan mampu memperdayakan bakat dan minat, mengarahkan kepribadiannya untuk menjadi sosok yang tangguh, memiliki kepercayaan diri dan memiliki budi pekerti dan akhlak yang terpuji.

Peserta didik yang mengemban ilmu di madrasah, dididik bukan hanya mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saja, tetapi dituntut harus memiliki Iman dan Taqwa (IMTAQ) yang baik. Penyelenggaraan pendidikan di madrasah bertujuan mewujudkan ketiga misi diatas, yaitu menanamkan keimanan kepada peserta didik, menumbuhkan semangat mengamalkan ajaran Islam dalam rangka pembangunan dan menumbuhkan sikap toleransi antara sesama pemeluk agama dengan saling memahami ajaran leluhur masing-masing agama.⁶

Peserta didik pada dasarnya memiliki potensi yang berbeda-beda, karena individu dilahirkan dengan berbagai bakat yang berbeda dan telah membawa fitrahnya masing-masing, yaitu fitrah baik yang mendorong bertauhid maupun fitrah lainnya dalam bentuk berbagai potensi

³ Maisah, *Manajemen Strategik Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Cet. III (Jambi: Salim Media Indonesia, 2020), hlm 1.

⁴ Hamsyi Yamaidi, "Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar" (Tesis, Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2019), hlm 4.

⁵ Maisah, *Manajemen Strategik Dalam Perspektif Pendidikan Islam....*, hlm 5.

⁶ Dali Zulkarnain, *Manajemen Mutu Madrasah* (Bengkulu: Pustaka Belajar, 2017), hlm. 8.



bawaan seperti bakat, kemampuan intelektual dan lain-lain.⁷ Dalam surat Ar-Ruum ayat 30, Allah SWT berfirman: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.⁸

Fitrah manusia merupakan tahap awal dimana proses manusia sebelum memperoleh ilmu pengetahuan, manusia diibaratkan dengan selembar kertas putih (teori tabularasa) yang kosong, belum tercoret dengan tulisan apapun. Lingkungan dan keluargalah yang membentuk anak tersebut. Anak-anak juga dapat dipengaruhi oleh keyakinan orang mereka, kemana keyakinan itu diarahkan.

Secara psikologi pendidikan, bakat merupakan prestasi menonjol yang muncul sejak anak-anak dalam bidang tertentu, seperti di bidang sastra, matematika, seni, olahraga dan kepemimpinan.⁹ Kemampuan sejak lahir ini memiliki peran penting dalam perkembangan bakat, namun ini belum cukup. Anak-anak yang berbakat harus diasuh dalam lingkungan sosial yang benar.¹⁰

Pendidikan madrasah di Kabupaten Padang Lawas, naungan Kementerian Agama Kabupaten Padang Lawas mengelola kurang lebih 100 madrasah mulai dari tingkat madrasah ibtidaiyah, tsanawiyah, dan aliyah, baik itu pengelolaan berstatus negeri maupun swasta.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dimana pendekatan deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, yang mencoba memberikan gambaran secara tertulis dan lisan. Berdasarkan penyajiannya, jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati fenomena yang terjadi di dunia nyata dan menganalisisnya menurut logika ilmiah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami kondisi sosial yang sebenarnya, yakni melihat dunia dari faktanya bukan dunia yang seharusnya, sehingga untuk mengetahui sesuatu hal, seorang peneliti dapat mengumpulkan, mengorganisasikan serta menginterpretasi informasi dengan cara memperoleh langsung menggunakan mata dan telinga sebagai penyaring.¹¹ Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah (*natural setting*) sebagai sumber data.¹²

Pembahasan

Dalam menyusun sebuah strategi, tahap menganalisis lingkungan perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan madrasah baik dari faktor lingkungan internal

⁷ Zainal Abidin dan Nasirudin, "Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi," *Educare : Journal of Primary Education* 2, no. 2 (Desember 2021), hlm. 121.

⁸ Qur'an Kemenag, "30. Q.S. Ar-Ruum : 30," <https://quran.kemenag.go.id>.

⁹ Murisal, *Psikologi Pendidikan Aplikasinya dalam Pembelajaran* (Padang: Imm Bonjol Press, 2017), hlm. 45.

¹⁰ Murisal ..., hlm. 45.

¹¹ Magdalena, Bestari Endayana, dan Nurazmi Dalila Dalimunthe, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Laporan Penelitian Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam* (Bengkulu: Literasiologi Indonesia, 2021), hlm 35.

¹² Anan Sutisna, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan* (Jakarta: UNJ Press, 2020), hlm 15.



maupun lingkungan eksternal. Sejalan dengan pendapat Ibu Mahyarni Junida Nasution, S.Pd,MA yang mengatakan:

“Sebelum saya mengambil sebuah keputusan atau kebijakan, saya akan menganalisa terlebih dahulu hal-hal yang menjadi kekuatan atau kelemahan, faktor-faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar instansi”.¹³

Selanjutnya, sebagai penguat pendapat tersebut, Bapak Afnan Siregar, S.Pd menyatakan : “Menganalisis lingkungan perlu dilakukan untuk dapat menganalisis hal-hal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang akan diperoleh sehingga dapat merancang sebuah kebijakan dengan baik dan mengurangi resiko yang akan ditimbulkan”.¹⁴

Analisis Lingkungan Internal Proses pengamatan kondisi lingkungan madrasah untuk melihat dan menentukan kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) yang berada di dalam lingkungan madrasah. Kondisi lingkungan internal madrasah menyangkut keadaan guru, staff, siswa/i, kegiatan madrasah, biaya operasional, sarana dan prasarana serta dana yang tersedia.

Observasi yang telah dilakukan, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas merupakan madrasah yang terletak di Pusat Kabupaten Padang Lawas dengan kondisi geografis madrasah yang asri, hijau dan luas sehingga menjadi daya tarik tersendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Hj. Mahyarni Junida Nasution, S.Pd,MA selaku kepala madrasah yang menyatakan bahwa: “Madrasah ini memiliki lahan hijau yang luas serta sarana dan prasarana yang mendukung sehingga siswa merasa nyaman untuk melakukan kegiatan pembelajaran baik didalam maupun kegiatan diluar ruangan seperti kegiatan pengembangan diri siswa yang meliputi kegiatan keagamaan seperti Tahfiz Al Quran serta kegiatan ekstrakurikuler. Selaku pimpinan madrasah kita sangat mendukung dan memprioritaskan minat bakat siswa khususnya dalam bidang keagamaan, akademik serta olahraga”.¹⁵

Menurut Bapak Muhammad Irsan Pulungan, S.Ag.,M.Pd., selaku WKM Humas diMadrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas menyatakan bahwa : “Kondisi internal madrasah, dalam pengamatan saya sudah baik, prestasi siswa selalu meningkat, baik itu dari bidang akademik maupun bidang keagamaan banyak siswa yang mengikuti kejuaraan baik antar kabupaten/kota maupun provinsi, keadaan guru ataupun pegawai yang berkompeten dibidangnya masing-masing sangat profesional dan memiliki integritas. Kepala Madrasah selalu mengizinkan atau mengikkutsertakan para

¹³ Mahyarni Junida Nasution, KepalaMadrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas, Wawancara, 13 Maret 2023.

¹⁴ Afnan Siregar, WKM KurikulumMadrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas, Wawancara, 14 Maret 2023.

¹⁵ Mahyarni Junida Nasution, KepalaMadrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas, Wawancara, 13 Maret 2023.

guru/pegawai dalam peningkatan kompetensi mutu untuk pengembangan diri. Sarana dan prasarana yang madrasah ini menurut saya sudah sangat lengkap dengan kondisi lingkungan madrasah yang sejuk dan asri, sehingga siswa tenang dan nyaman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas”.¹⁶

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Dra. Henny Yusida selaku WKM Sarana prasarana yang menyatakan bahwa : “Fasilitas di madrasah ini sudah memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, madrasah ini merupakan madrasah negeri tingkat tsanawiyah yang banyak diminati, lokasi yang terletak di Pusat Kabupaten Padang Lawas mengundang animo orang tua siswa, selain itu masyarakat disini lebih mengutamakan sekolah agama dibandingkan sekolah umum, banyak siswa yang rumahnya jauh-jauh. Karena transportasi kita disini kurang mendukung, jadi sebagian orang tua mengijinkan anaknya untuk tinggal diasrama ataupun ngekos”.¹⁷

Pendidikan Akhlak dan keteladanan memiliki peran penting dan tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai Islam kepada siswa utamanya nilai keimanan dan ketakwaan agar menjadi insan manusia yang berakhlak, mulia, cerdas serta bertanggung jawab sebagai cerminan kepribadiannya. Dan keseluruhannya itu terangkum dalam visi misi madrasah. Baginda Mulia Harahap, S.Pd.I selaku WKM Kesiswaan mengatakan bahwa : “Pendidikan akhlak juga merupakan cerminan pembentukan karakter sebab upaya sadar dan terencana untuk menanamkan nilai-nilai akhlak mulia siswa madrasah, sehingga kegiatan keagamaan sangat di prioritaskan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas seperti sholat dzuhur berjamaah, rutinitas baca Al Quran setiap apel pagi, program tahfiz, mujawwad, praktek khutbah jumat dan praktek sholat jenazah”.¹⁸

Wirida Safiah Nasution, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran akidah akhlak menyatakan bahwa : “Madrasah tanpa pendidik sebagai teladan maka sulit untuk mewujudkan pranata sosial yang berakhlak bagi para siswanya. Maka dari itu keteladanan dipandang sangat baik dalam pembentukan akhlak serta karakter siswa. Dengan memberikan contoh teladan yang baik, maka siswa akan dapat berkembang baik secara fisik maupun mental dan memiliki akhlak mulia”.¹⁹

Muhammad Fauzan selaku siswa kelas VIII serta sebagai ketua OSIS Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas menyatakan : “Benar pak, setiap pagi kami

¹⁶ Muhammad Irsan, WKM Humas Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas, Wawancara, 15 Maret 2023.

¹⁷ Henny Yusida, WKM Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas, Wawancara, 14 Maret 2023.

¹⁸ Baginda Mulia Harahap, WKM Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas, Wawancara, 15 Maret 2023.

¹⁹ Wirida Safiah Nasution, Guru Akidah Akhlak, Wawancara, 20 Maret 2023.



diwajibkan membaca ayat suci Al Quran dan asmaul husna ketika apel pagi yang ditutup dengan tausiah dan doa, kami juga ada program sedekah jumat, program tahfiz, mujawad, latihan praktek khutbah jumat, serta wajib sholat dzuhur berjamaah”.²⁰

Dari pernyataan dan hasil wawancara tersebut menyimpulkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas sangat memprioritaskan nilai-nilai keagamaan siswa dan akademik dalam pembentukan akhlak serta karakter. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas juga memberikan wadah bagi para siswa dalam menyalurkan minat bakat keagamaannya serta memfasilitasi para siswa dalam pengembangan minat bakat tersebut.

Analisis Lingkungan Eksternal. Proses menganalisis faktor lingkungan yang berasal dari luar madrasah untuk menentukan kesempatan (*opportunities*) dan ancaman (*threat*) yang akan dihadapi madrasah untuk mencapai sebuah tujuan dan sasaran strategi. Faktor yang berasal dari luar lingkungan madrasah seperti keadaan lingkungan ekonomi, sosial budaya, teknologi, politik dan keamanan.

Berkenaan dengan hal tersebut, hasil wawancara bersama Ketua Komite Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas Syarifudin Hasibuan, S.Pd, MM mengatakan bahwa : “Madrasah ini sangat diminati oleh banyak masyarakat sekitar Sibuhuan dan menjadi pilihan utama (favorit) sehingga banyak orang tua siswa yang ingin anaknya bersekolah di madrasah tersebut. Mengingat madrasah ini juga berstatus negeri serta memiliki lahan dan bangunan yang luas sehingga daya tampung kuota siswa juga banyak. Dari segi prestasi tidak diragukan lagi banyak menghasilkan generasi unggul baik bidang akademik maupun keagamaan serta olahraga. Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas ini juga menerapkan penempatan dan penyaluran minat bakat keagamaan siswa sehingga banyak siswa-siswi yang hafal membawakan doa serta hafiz Al Quran”.²¹

Secendapat dengan hal tersebut WKM Humas Muhammad Irsan, S.Ag, M.Pd menyatakan : “Madrasah sangat mendukung minat bakat siswa dalam penyalurannya sudah dibentuk guru pembimbing dan pendamping yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler termasuk bidang keagamaan seperti Tahfiz Al Quran. Komitmen kepala madrasah dalam mendukung minat bakat keagamaan siswa itu dapat terlihat dari lengkapnya sarana pondok tahfiz dan musholla Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas yang juga bisa dijadikan tempat latihan bidang keagamaan”.²²

Masalah yang dihadapi oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas yaitu terkait masalah pembiayaan dan hal ini diperkuat oleh pernyataan Ibu Dewi Murni Siregar bahwa: “Seluruh biaya operasional pendidikan madrasah di tanggung oleh

²⁰ Muhammad Fauzan, Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas, Wawancara, 24 Maret 2023.

²¹ Syarifudin Hasibuan, Ketua Komite Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas, Wawancara, 24 Maret 2023.

²² Muhammad Irsan, WKM Humas Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas, Wawancara, 15 Maret 2023.

anggaran DIPA dari kementerian agama, siswa tidak dibebankan biaya apapun termasuk buku pelajaran”.²³

Selanjutnya pernyataan Bapak Baginda Mulia Harahap, S.Pd.I yang menyatakan bahwa: “Kurangnya transportasi kita di Kabupaten Padang Lawas ini, sehingga siswa yang jarak rumahnya jauh dari madrasah mengalami kesulitan, ada siswa yang jarak rumah dengan madrasah harus menempuh 1-2 jam perjalanan. Berakhirnya jam pelajaran pukul 15.00 WIB, siswa akan sampai dirumahnya pukul 17.00 WIB, itupun kalau cepat dapat angkutan umum. Sehingga pihak madrasah akan memaklumi alasan siswa yang tidak mengikuti kegiatan pengembangan diri dikarena alasan rumahnya jauh”.²⁴

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa analisis lingkungan sesuai dengan teori Akdon yang telah disebutkan pada pembahasan diatas bahwa dalam analisis lingkungan internal terdapat dua variabel yaitu kekuatan dan kelemahan, sedangkan analisis lingkungan eksternal termasuk peluang dan ancaman.²⁵

Formulasi strategi adalah tahap perumusan strategi yang meliputi perumusan visi dan misi; pencermatan lingkungan internal dan pencermatan lingkungan eksternal, analisis pilihan strategi dan faktor-faktor keberhasilan; dan penetapan tujuan, sasaran, dan strategi. Perumusan Visi-misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas dilakukan dengan berpedoman kebijakan kementerian agama yang dikuatkan oleh pernyataan kepala madrasah yaitu “Perumusan visi misi madrasah mempertimbangan amanat yang tertuang dalam Keputusan Menteri Agama dan cita-cita Sistem Pendidikan Nasional serta hasil dari musyawarah yang melibatkan Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah (WKM) serta ketua komite madrasah”.²⁶

Proses pengembangan visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas dilakukan dengan memperhatikan kondisi lingkungan, selalu menyesuaikan dengan tingkat kebutuhan dan harapan masyarakat. Pencermatan lingkungan internal dan eksternal juga menjadi bagian penting yang harus diperhatikan untuk menunjang keberhasilan yang ingin dicapai. Bapak WKM Kurikulum mengatakan : “Untuk mewujudkan visi dan misi madrasah, tidak cukup kalau siswa hanya mendapatkan pengetahuan dari pembelajaran didalam kelas saja, tetapi siswa harus mengikuti kegiatan pengembangan diri. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah dapat mengenali potensi yang ada pada diri siswa”.²⁷

²³ Dewi Murni Siregar, Bendahara Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas, Wawancara, 15 Maret 2023.

²⁴ Baginda Mulia Harahap, WKM Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas, Wawancara, 15 Maret 2023.

²⁵ Akdon, *Strategic Management for Educational Management (Managemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 112.

²⁶ Mahyarni Junida Nasution, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas, Wawancara, 13 Maret 2023.

²⁷ Afnan Siregar, WKM Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas, Wawancara, 14 Maret 2023.



Pernyataan tersebut diperjelas dengan pernyataan Bapak WKM Kesiswaan yang menyatakan “Inikan Madrasah, pendidikan formal yang berciri khas Islam, sehingga siswa yang diharapkan tidak hanya unggul di bidang sains saja, tetapi harus lebih mengunggulkan nilai-nilai keislamannya, minimal seimbang antara IPTEK dan IMTAQ.”²⁸

Setelah menyusun visi dan misi, langkah selanjutnya adalah menentukan tujuan dan sasaran. Akdon menekankan bahwa tujuan organisasi sangat penting karena merupakan salah satu pilar dari proses pengembangan rencana strategis yang efektif, yang mendukung setiap tujuan dan menentukan tugas spesifik yang harus dilakukan organisasi dalam jangka pendek jika ingin mencapai kesuksesan.²⁹

Dari dokumentasi yang diperoleh data tentang rumusan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh madrasah yaitu:³⁰ Mampu dalam membimbing siswa menjadi insan yang memiliki kecakapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), Mampu dalam membimbing siswa menjadi insan yang memiliki kecakapan iman dan taqwa (IMTAQ), Mampu mencetak lulusan yang memiliki ilmu dan berakhlakul karimah.

Berikut paparan kepala madrasah yang menyatakan bahwa : “Kedepannya madrasah ini mempunyai kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa. Sebab kegiatan yang demikian adalah persiapan diri terhadap perkembangan zaman yang akan datang. Tradisi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas siswa diwajibkan menghafal ayat-ayat Al Qur’an dan akan ditagih pada saat apel pagi yang diadakan dari hari Selasa sampai Jum’at. Sistem penyeteroran ayat-ayat Al Qur’an, dibaca saat jadwal piket kelasnya dan besoknya akan dilanjutkan oleh kelas berikutnya dan begitu seterusnya. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palas memiliki program pembinaan akhlak siswa, pembiasaan siswa melakukan sholat berjamaah, bersedekah melalui program Jum’at Berkah yang digerakkan oleh Pengurus OSIM. Ahamdulillah kami sekarang memiliki Akreditasi A dan orang tua siswa selalui memberikan dukungan setiap program-program yang kami laksanakan”³¹

Langkah selanjutnya dari hasil perumusan visi, misi, serta tujuan dan sasaran adalah merumuskan strategi. Perumusan strategi adalah tahap-tahap penentuan strategi yang akan digunakan. Dari dokumen yang diperoleh perumusan strategi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas sebagai berikut : “Strategi yang akan dilakukan yaitu 1) pengembangan kurikulum untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar secara disiplin, efektif dan efisien, 2) pembenahan sarana dan prasarana, 3) pengembangan bakat dan minat siswa, 4) kegiatan studi banding”³²

²⁸ Baginda Mulia Harahap, WKM Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas, Wawancara, 15 Maret 2023.

²⁹ Akdon, *Strategic Management for Educational...*, hlm. 146.

³⁰ Dokumentasi, Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas.

³¹ Mahyarni Junida Nasution, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas, Wawancara, 13 Maret 2023.

³² Junida Nasution, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas.



Hal ini juga disampaikan oleh WKM Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas, yang menuturkan bahwa: “MTsN 1 Padang Lawas memiliki program-program peningkatan mutu pendidikan seperti pembenahan kurikulum, peningkatan pengembangan potensi siswa, studi banding, perbaikan sarana dan prasarana”.³³

Ibu bendahara selaku pemegang keuangan madrasah, mengatakan: “Untuk melakukan sebuah pembenahan dan perbaikan, tentunya tidak terlepas dari biaya-biaya yang akan dikeluarkan, sedangkan dana yang dimiliki madrasah terbatas dan madrasah tidak memiliki pemasukan tambahan. Solusinya siswa akan dikenakan biaya uang komite setiap bulanya, untuk berapa besarnya diputuskan di rapat bersama orang tua siswa”.³⁴

Dari hasil wawancara yang diperoleh, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas melaksanakan rapat komite bersama orang tua siswa, yang dihadiri oleh kepala madrasah, wakil madrasah, guru, staff dan dewan komite untuk membahas masalah perkembangan siswa kedepannya. Hasil rapat komite tersebut menghasilkan kesepakatan antara pihak madrasah dengan orang tua siswa. Keputusan yang diambil melalui musyawarah dan menyatakan kesediaan orang tua untuk mengizinkan anaknya untuk aktif dalam kegiatan pengembangan diri dan bersedia dibebankan biaya uang komite sebesar Rp. 15.000 persiswa setiap bulanya. Uang komite tersebut akan digunakan untuk pembenahan fasilitas madrasah, pengadaan guru pendamping atau pembina kegiatan ekstrakurikuler. Kepala madrasah menjelaskan bahwa :

“Siswa tidak bisa maksimal berkembang jika hanya mendapatkan ilmu pengetahuan didalam kelas saja, siswa harus mendapatkan pengalaman belajar di luar kelas. kegiatan ekstrakurikuler harus memiliki guru pendamping dimasing-masing bidang, guru pendamping yang memiliki beban kerja lebih (atau diluar jam mengajar) tentunya harus diberikan gaji atas imbalan jasanya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing siswa. Uang komite dapat membantu madrasah untuk menggaji guru-guru pendamping ekskul. Sehingga hasil yang diperoleh, guru menjadi sejaterah dan terciptanya siswa-siswa yang unggul”.³⁵

Perencanaan sebagai langkah awal dalam seluruh aktivitas madrasah untuk mencapai tujuan lembaga. Adanya visi misi dan tujuan, strategi kepala madrasah, program kerja tahunan, program kerja kepala madrasah, rencana kerja madrasah sebagai salah satu rambu kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya. Rencana kerja madrasah berisi visi misi madrasah, evaluasi dan hambatan program sebelumnya, dan program yang akan dilaksanakan. Untuk menyusun rencana kerja, kepala madrasah bersama guru, pegawai mengadakan rapat melalui usulan dan saran kemudian mencapai kesepakatan. Hal ini sebagaimana disampaikan kepala madrasah :

³³ Afnan Siregar, WKM Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas, Wawancara, 14 Maret 2023.

³⁴ Dewi Murni Siregar, Bendahara Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas, Wawancara, 15 Maret 2023.

³⁵ Mahyarni Junida Nasution, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas, Wawancara 13 Maret 2023.

“Dalam menyusun program kerja dan suatu strategi bukan murni ide saya tapi saya mengajak Kaur TU, WKM, Bendahara dan semua dewan Guru untuk mengadakan rapat untuk menyusun rencana kerja bersama madrasah. Selama rapat, kami mengevaluasi terlebih dahulu program yang telah kami laksanakan untuk ditinjau dalam menentukan program selanjutnya. Kami selalu merancang program sesuai dengan kondisi dan situasi madrasah. Kami memberikan kesempatan kepada peserta rapat untuk menyampaikan pendapat dan saran mereka tentang program yang masih berjalan atau program yang akan dilaksanakan”.³⁶

Kepala madrasah adalah dasar untuk mencapai tujuan, tetapi partisipasi dan kerjasama dengan semua guru dan staf adalah suatu keharusan. Melaksanakan semua kegiatan madrasah membutuhkan bantuan dan dukungan dari orang-orang yang terlibat.

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, kepala madrasah selalu melibatkan guru dan pegawai dalam mengambil keputusan. hal ini sejalan dengan penjelasan Ibu Wirda Safiah Nasution, S.Pd.I “Seluruh selalu dilibatkan dalam pengambilan keputusan, ikut terlibat dalam memberikan kritik dan saran untuk program-program yang telah dilaksanakan ataupun yang belum dijalankan”.³⁷ Untuk melengkapi strategi yang telah diprogramkan oleh kepala madrasah, maka selanjutnya memiliki koordinator, uraian tugas serta petunjuk teknis pelaksanaan dari kegiatan tersebut. Proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang meliputi penyiapan fasilitas, penyiapan tenaga pengajar, dan evaluasi hasil pendidikan juga disusun berdasarkan hasil kesepakatan bersama dengan berpedoman pada peraturan pemerintah.

Kesimpulan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas telah melaksanakan proses manajemen strategi dengan baik dan cukup efektif. Manajemen Strategi Pendidikan melaksanakan tahapan analisis lingkungan yang mencakup pengamatan analisis lingkungan internal yaitu pengamatan kekuatan dan kelemahan yang berasal dari lingkungan madrasah yang terdiri dari keadaan pimpinan, guru dan pegawai, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta sumber keuangan. Sedangkan pengamatan analisis lingkungan eksternal yaitu pengamatan peluang dan ancaman yang berasal dari luar lingkungan madrasah yang terdiri dari letak geografis madrasah, agama, sosial dan budaya, dan ekonomi masyarakat.

Formulasi strategi yang dilaksanakan meliputi perumusan visi dan misi, pencermatan lingkungan internal dan eksternal, perumusan dan penetapan tujuan, sasaran, dan strategi. Implementasi strategi dalam peningkatan bakat dan minat keagamaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar jam pelajaran. Pengembangan bakat tersebut dibimbing oleh guru yang ahli dibidangnya masing – masing dan didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup

³⁶ Mahyarni Junida Nasution, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas, Wawancara 13 Maret 2023.

³⁷ Wirda Safiah Nasution, Guru Akidah Akhlak, Wawancara, 20 Maret 2023.



memadai. Siswa diberikan kebebasan dalam memilih kegiatan pengembangan bakat dan minat sesuai dengan kemampuannya namun dapat dilihat dari hasil observasi bahwa minat bakat keagamaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas jauh lebih banyak dibandingkan minat bakat akademik dan olahraga serta seni.

Evaluasi dan pengawasan strategi pendidikan agama Islam dalam meningkatkan bakat minat keagamaan siswa di Madrasah Negeri 1 Padang Lawas adalah melalui observasi atau pengamatan langsung yang dilakukan oleh para guru pendidikan agama Islam yang meliputi fikih, Al-Quran hadis, sejarah kebudayaan Islam, dan akidah akhlak dengan berkolaborasi dengan wakil kepala bidang kesiswaan serta bimbingan konseling yang dilaporkan langsung secara kordinasi untuk mewedahi bakat minat siswa khususnya bidang keagamaan, mengikuti rangkaian test bakat minat, kegiatan ekstrakurikuler khususnya bidang keagamaan, bersosialisasi atau bergabung dengan teman yang memiliki bakat dan minat yang sama serta rutin melakukan latihan.

Daftar Pustaka

Muhammad Fadhli, “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan,” *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No. 02 (2017).

Muwahid Shulhan dan Soim, *Manajemen Pendidikan Islam, Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, Cetakan I (Yogyakarta: Teras, 2013).

Maisah, *Manajemen Strategik Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Cet. III (Jambi: Salim Media Indonesia, 2020).

Hamsyi Yamaidi, “Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar” (Tesis, Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2019).

Maisah, *Manajemen Strategik Dalam Perspektif Pendidikan Islam*.

Dali Zulkarnain, *Manajemen Mutu Madrasah* (Bengkulu: Pustaka Belajar, 2017).

Zainal Abidin dan Nasirudin, “Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi,” *Educare : Journal of Primary Education* 2, no. 2 (Desember 2021).

Qur’an Kemenag, “30. Q.S. Ar-Ruum : 30,” <https://quran.kemenag.go.id>.

Murisal, *Psikologi Pendidikan Aplikasinya dalam Pembelajaran* (Padang: Imm Bonjol Press, 2017).

Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Cetakan I (Malang: Literasi Nusantara, 2019).

Magdalena, Bestari Endayana, dan Nurazmi Dalila Dalimunthe, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Laporan Penelitian Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam* (Bengkulu: Literasiologi Indonesia, 2021).

Anan Sutisna, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan* (Jakarta: UNJ Press, 2020).

Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi, 2023.

